Jurnal Pengabdian Sosial
ISSN: 2807-2111 (*online*); ISSN: 2807-3363 (cetak) Volume 6, No.2 Juli 2026

Pelatihan PR Writing dalam Pembuatan Press Release dan Berita Sekolah bagi Siswa-Siswi Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMKN 5 Tangerang Selatan

[1)]Katry Anggraini, [2)]Rini D. Fauziah, [3)]Widayat, [4)]Aulia Ana Fatimah
[1,2,3]Dosen Prodi Ilmu Komunikasi S-1, Universitas Pamulang
[4]Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi S-1, Universitas Pamulang
E-mail: dosen02033@unpam.ac.id

Abstrak

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini membahas pelatihan PR Writing dalam pembuatan press release dan berita sekolah bagi siswa-siswi OSIS SMKN 5 Tangerang Selatan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan keterampilan komunikasi tertulis siswa agar mampu menyusun publikasi sekolah secara sistematis, akurat, dan menarik. Permasalahan utama mitra adalah rendahnya pemahaman siswa tentang struktur press release, penyusunan berita, penggunaan bahasa publikasi, serta pemanfaatan media digital sekolah. Metode kegiatan menggunakan pendekatan kemitraan masyarakat melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, simulasi penulisan, peer review, dan evaluasi hasil karya. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam menyusun berita dan press release dengan unsur 5W+1H, penggunaan bahasa baku, pemilihan judul, dan penyesuaian pesan dengan audiens. Pelatihan juga memperkuat kepercayaan diri siswa, membangun budaya komunikasi profesional di lingkungan OSIS, serta mendorong pemanfaatan website dan media sosial sekolah sebagai saluran publikasi resmi. Kegiatan ini menyimpulkan bahwa PR Writing penting untuk membentuk OSIS sebagai agen komunikasi sekolah yang mampu mendukung citra positif SMKN 5 Tangerang Selatan.

Kata kunci: PR Writing, *press release*, berita sekolah, OSIS, kemitraan masyarakat

Abstract

This Community Service Program focused on PR Writing training for composing press releases and school news among OSIS students of SMKN 5 Tangerang Selatan. The program aimed to improve students' written communication skills so they could produce systematic, accurate, and engaging school publications. The main problems faced by the partner were limited understanding of press release structure, school news writing, publication language, and the use of school digital media. The activity used a community partnership approach through material presentation, interactive discussion, writing simulation, peer review, and evaluation of student work. The results showed an improvement in students' ability to write news and press releases using the 5W+1H elements, formal language, effective headlines, and audience-based messages. The training also strengthened students' confidence, built a more professional communication culture in OSIS, and encouraged the use of school websites and social media as official publication channels. The program concludes that PR Writing is important for developing OSIS as a school communication agent and for strengthening the positive image of SMKN 5 Tangerang Selatan.

Keywords: *PR Writing, press release, school news, OSIS, community partnership*

PENDAHULUAN

Komunikasi menjadi unsur penting dalam keberhasilan organisasi, termasuk sekolah. Di lingkungan pendidikan, komunikasi berfungsi menyampaikan informasi, membangun budaya sekolah, memperkuat koordinasi, dan membentuk citra positif lembaga. OSIS memiliki posisi

strategis karena menjadi wadah kepemimpinan siswa sekaligus jembatan komunikasi antara siswa, guru, sekolah, dan masyarakat. Peran ini membutuhkan kemampuan komunikasi yang tidak hanya lisan, tetapi juga tertulis.

Publikasi kegiatan sekolah tidak cukup dipahami sebagai dokumentasi. Publikasi juga menjadi sarana membangun reputasi sekolah. Press release dan berita sekolah membantu kegiatan OSIS tersampaikan secara jelas, kredibel, dan dapat diterima publik. Karena itu, keterampilan PR Writing perlu dimiliki siswa OSIS agar mereka mampu menyusun informasi kegiatan secara profesional dan sesuai kaidah jurnalistik.

PR Writing merupakan keterampilan menulis dalam bidang hubungan masyarakat untuk menyampaikan pesan organisasi secara informatif, persuasif, dan sesuai kebutuhan publik. Bentuknya dapat berupa press release, feature article, newsletter, media kit, dan laporan kegiatan. Dalam konteks sekolah, PR Writing membantu OSIS mengelola berita kegiatan, menyusun pesan yang tepat, serta memperkuat hubungan sekolah dengan publik internal dan eksternal.

Perkembangan media digital membuat publikasi sekolah semakin penting. Informasi dapat disebarkan melalui website, media sosial, dan platform komunikasi internal. Namun, media digital juga menuntut standar isi yang jelas, bahasa yang etis, dan konsistensi publikasi. Tanpa keterampilan menulis yang baik, informasi kegiatan OSIS dapat menjadi kurang menarik, kurang sistematis, dan tidak mendukung citra positif sekolah.

Mitra kegiatan ini adalah siswa-siswi OSIS SMKN 5 Tangerang Selatan. Berdasarkan survei awal, ditemukan beberapa masalah utama, yaitu kurangnya pemahaman tentang konsep dasar PR Writing, kesulitan menyusun informasi kegiatan secara sistematis, rendahnya budaya komunikasi profesional, kurangnya kepercayaan diri dalam menulis publikasi resmi, dan belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital untuk publikasi sekolah.

Gambar 1. SMKN 5 Tangerang Selatan
Sumber: Indrawan Saputra

Kegiatan PKM ini bertujuan meningkatkan kemampuan siswa OSIS dalam menulis press release dan berita sekolah. Selain itu, kegiatan ini diarahkan untuk membangun budaya komunikasi tertulis yang lebih profesional, meningkatkan kepercayaan diri siswa, dan memperkuat peran OSIS sebagai agen komunikasi sekolah. Dengan keterampilan tersebut, OSIS diharapkan mampu menyusun publikasi yang informatif, menarik, kredibel, dan bermanfaat bagi citra SMKN 5 Tangerang Selatan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan PKM dirancang untuk menjawab masalah komunikasi publik yang dihadapi OSIS SMKN 5 Tangerang Selatan. Kerangka pemecahan masalah dilakukan melalui identifikasi kebutuhan mitra, penyusunan materi pelatihan, pelaksanaan workshop, praktik menulis, dan evaluasi hasil kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mengalami langsung proses penyusunan publikasi sekolah.

Gambar 2. Pelaksaan PKM di SMKN 5 Tangerang Selatan
Sumber: Pengabdi (2026)

Kegiatan dilaksanakan pada 22 sampai 24 April 2025 di Aula SMKN 5 Tangerang Selatan pada pukul 09.00 sampai 12.00 WIB. Khalayak sasaran adalah siswa-siswi OSIS. Tim pelaksana terdiri atas dosen dan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pamulang. Pihak sekolah dan pembina OSIS berperan sebagai mitra yang membantu koordinasi peserta, tempat, dan kebutuhan teknis kegiatan.

Tahap persiapan meliputi survei awal, wawancara dengan pembina OSIS, pemantapan lokasi, penyusunan proposal, penyusunan modul, dan penyiapan media pelatihan. Materi yang disiapkan mencakup konsep PR Writing, struktur press release, teknik penulisan berita sekolah, penyusunan headline dan lead, penggunaan unsur 5W+1H, etika publikasi, serta pemanfaatan media digital sekolah.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, simulasi penulisan, tanya jawab, dan peer review. Siswa diminta membuat press release atau berita berdasarkan kegiatan OSIS. Hasil tulisan didiskusikan bersama agar peserta memahami kekuatan dan kelemahan tulisannya. Umpan balik diberikan oleh fasilitator dengan menekankan struktur, kejelasan informasi, bahasa, akurasi, dan kesesuaian audiens.

Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi proses, analisis hasil karya siswa, dan forum refleksi. Evaluasi bertujuan melihat perubahan kemampuan menulis, kepercayaan diri, pemahaman audiens, dan kesiapan siswa mengelola publikasi sekolah. Sebagai tindak lanjut, dibentuk gagasan penguatan tim redaksi OSIS yang dapat mengelola informasi sekolah melalui buletin, website, dan media sosial resmi dengan pendampingan guru pembina.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM berlangsung di SMKN 5 Tangerang Selatan yang berlokasi di Jl. Benda Barat 7 No.31, Pondok Benda, Pamulang. Peserta kegiatan adalah siswa-siswi OSIS yang memiliki peran penting dalam mengelola informasi kegiatan sekolah. Pelaksanaan kegiatan berjalan melalui tahapan administratif, teknis, pelatihan, praktik, dan evaluasi. Persiapan yang baik membuat kegiatan berlangsung terarah dan sesuai kebutuhan mitra.

Hasil utama kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menyusun publikasi resmi. Sebelum pelatihan, sebagian peserta belum memahami struktur press release dan berita sekolah. Setelah mengikuti pelatihan, siswa mulai mampu menulis dengan susunan yang lebih rapi, menggunakan bahasa baku, membuat judul yang lebih menarik, serta memasukkan unsur 5W+1H. Hal ini membuat informasi kegiatan OSIS lebih jelas dan mudah dipahami pembaca.

Pelatihan juga mendorong terbentuknya budaya komunikasi yang lebih profesional di lingkungan OSIS. Siswa memahami bahwa publikasi kegiatan sekolah tidak boleh hanya bergantung pada unggahan informal melalui akun pribadi. Publikasi perlu memakai format, bahasa, dan saluran resmi agar informasi yang disampaikan memiliki kredibilitas. Kesadaran ini penting karena OSIS dapat berfungsi sebagai media komunikasi resmi yang mendukung reputasi sekolah.

Kemampuan memahami audiens juga meningkat. Siswa mulai dapat membedakan gaya bahasa untuk pembaca internal dan eksternal. Mereka belajar menyesuaikan isi berita agar relevan dengan kebutuhan warga sekolah, orang tua, calon siswa, dan masyarakat. Dengan kemampuan ini, publikasi OSIS tidak hanya menjadi laporan kegiatan, tetapi juga sarana komunikasi strategis antara sekolah dan publik.

Pemanfaatan teknologi komunikasi digital menjadi bagian penting dari hasil kegiatan. OSIS diarahkan untuk menggunakan website sekolah, media sosial resmi, dan platform komunikasi internal sebagai saluran publikasi. Penggunaan media digital secara terjadwal dan sesuai standar dapat membuat informasi lebih cepat tersebar, mudah diverifikasi, dan mendukung literasi digital siswa. Hal ini juga membantu memperluas jangkauan publikasi sekolah.

Dampak lain yang terlihat adalah meningkatnya kepercayaan diri siswa. Sebelum pelatihan, sebagian siswa merasa takut salah saat menulis publikasi resmi. Melalui latihan bertahap, diskusi, dan umpan balik, siswa menjadi lebih berani menyusun tulisan dan menyampaikan gagasan secara tertulis. Kepercayaan diri ini menjadi modal penting agar siswa OSIS dapat aktif mengelola komunikasi sekolah secara mandiri.

Secara keseluruhan, pelatihan PR Writing membantu OSIS memperkuat citra positif SMKN 5 Tangerang Selatan. Publikasi yang sistematis, akurat, dan menarik dapat menjadi dokumentasi kegiatan sekaligus alat komunikasi publik. Outcome kegiatan ini mencakup peningkatan keterampilan teknis menulis, terbentuknya budaya komunikasi profesional, meningkatnya pemahaman audiens, optimalisasi media digital, dan tumbuhnya kemandirian OSIS dalam mengelola informasi sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM tentang pelatihan PR Writing bagi siswa-siswi OSIS SMKN 5 Tangerang Selatan memberikan dampak positif terhadap penguatan keterampilan komunikasi tertulis siswa. Program ini membantu peserta memahami dasar penulisan press release dan berita sekolah, mulai dari struktur tulisan, pemilihan judul, penyusunan lead, penggunaan unsur 5W+1H, hingga etika publikasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu menyusun publikasi yang lebih rapi, informatif, dan sesuai kebutuhan komunikasi sekolah.

Selain meningkatkan keterampilan teknis, kegiatan ini membangun budaya komunikasi profesional di lingkungan OSIS. Siswa menjadi lebih sadar bahwa setiap informasi sekolah perlu dikelola secara resmi, akurat, dan kredibel. Pemahaman tentang audiens, penggunaan bahasa yang tepat, serta pemanfaatan media digital membuat publikasi OSIS lebih relevan dan mampu mendukung citra positif sekolah. Dengan demikian, OSIS dapat berperan sebagai agen komunikasi yang aktif, kreatif, dan bertanggung jawab.

Saran yang dapat diberikan adalah pelatihan jurnalistik dan PR Writing sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan agar kemampuan siswa terus berkembang. Sekolah perlu membuat standar publikasi OSIS yang mencakup format berita, jadwal unggah, penggunaan

bahasa, verifikasi informasi, dan etika komunikasi digital. Pembina OSIS juga perlu mendampingi tim redaksi siswa agar publikasi kegiatan tetap konsisten dan berkualitas.

Program lanjutan dapat diarahkan pada pembentukan tim redaksi OSIS, pengelolaan website atau media sosial resmi sekolah, serta penyusunan portofolio karya publikasi siswa. Tim pengabdi juga dapat melakukan pendampingan berkala untuk menilai perkembangan kemampuan menulis dan kualitas publikasi. Dengan langkah tersebut, keterampilan PR Writing tidak berhenti sebagai kegiatan pelatihan, tetapi menjadi budaya literasi dan komunikasi sekolah yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Al Zuhri, A., Salma, C. R., Ditya, D. D., Mulyani, W., Sarfika, D., Sahputra, A., Handayani, M., Kania, R., & Zahara, R. (2024). Pelatihan penulisan press release dengan metode komunikasi, informasi, dan edukasi guna mempersiapkan public relations specialist. *Pena Dimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.

Cutlip, S. M., Center, A. H., Broom, G. M., & Sha, B.-L. (2013). *Effective public relations*. Pearson Education.

Effendy, O. U. (2004). *Ilmu komunikasi: Teori dan praktek*. PT Remaja Rosdakarya.

Ruslan, R. (2015). *Manajemen public relations dan media komunikasi: Konsepsi dan aplikasi*. Rajawali Pers.

White, R. (2016). *Writing for public relations: A practical guide for professionals*. Business Expert Press.